

**PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS DI MTS NURUL IKHLAS AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis Guna Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon



**Disusun Oleh:**

**ISMAIL TELLA**  
**NIM. 0140301132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS DI MTS NURUL IKHLAS AMBON

**NAMA** : ISMAIL TELLA

**NIM** : 0140301132

**PROGRAM STUDI / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Rabu Tanggal 22, Bulan 12, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

**PEMBIMBING II** : Dr. Yusuf Abdurachman L, M.Ag (.....)

**PENGUJI I** : Nakip Pellu, Lc. MA (.....)

**PENGUJI II** : Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi PAI  
IAIN Ambon



Diketahui Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ismail Tella

NIM : 0140301132

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, atau tiruan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 12 Desember 2021

Penulis



**ISMAIL TELLA**  
**NIM. 0140301132**

## ABSTRAK

**ISMAIL TELLA, NIM. 0140301132.** Pembimbing I : Ummu Sa'idah, M. Pd.I dan Pembimbing II : Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag. Judul: Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadist Di MTs Nurul Ikhlas, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Penerapan nilai-nilai akhlak merupakan tugas guru untuk menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah. Sehingga terciptanya masyarakat yang berlingkungan yang islami dan tatanan masyarakat yang ideal sesuai norma-norma yang berlaku. Akhlak merupakan tolok ukur suatu bangsa dan keberhasilan pendidikan. Dunia modern saat ini, termasuk di Indonesia ditandai oleh terjadinya dekadensi moral atau kemerosotan akhlak yang benar-benar berada para taraf yang mengkhawatirkan. Sehingga peneliti mengangkat masalah yaitu bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilaksanakan di MTs Nurul Ikhlas Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon, sejak tanggal 24 Maret 2021 sampai dengan 24 April 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data adalah tahap reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon yaitu dengan menggunakan lima nilai akhlak, 1. Akhlak kepada Allah, 2. Akhlak kepada kedua orang tua, 3. Akhlak kepada sesama, 4. Akhlak kepada Alam atau lingkungan, 5. Akhlak kepada diri sendiri. Serta faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai akhlak. Faktor pendukung dalam penerapan nilai-nilai akhlak adalah keteladanan guru, sarana prasarana, dan orang tua siswa. Faktor penghambatnya adalah latar belakang keluarga, dan lingkungan masyarakat atau pergaulan.

***Kata kunci : Nilai-nilai Akhlak***

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

“Sebaik-baik teman duduk pada setiap waktu adalah buku”

(Pepatah Arab)

مَنْ سَارَ عَلَى جِلْدِهِ فَسَارَ إِلَى جِلْدِهِ

“Barang siapa berjalan pada jalannya, maka sampailah ia”

(Pepatah Arab)

### PERSEMBAHAN

“Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk ayah tercinta (Hasan Tella) dan ibunda tersayang (Fatma Tella). Saudara saudari dan Keluarga Besar Serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tak terbatas kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”

**ISAMIL TELLA**  
**NIM.0140301132**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadist Di MTs Nurul Ikhlas Ambon**”. Karenanya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu penulis dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan tulus terima kasih kepada semua pihak terutama kepada :

1. Ayah handa tercinta Hasan Tella dan Ibunda Tersayang Fatma Tella yang dengan setia selalu memanjatkan do’a kepada Allah disetiap Sujud panjangnya untuk kebahagiaan anak-anaknya. Semoga Allah selalu melindungi kita.
2. Dr. Zainal A. Rahawarin, selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail Tuanany, M.M, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun,  
M. Pd.

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Dr. Nursaid, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Sadam Husein, M.Pd.I.
5. Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhajir Abdurrahman M.Pd.I, selaku Penguji I dan Nakip Pellu, Lc. MA selaku Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Bapak dan ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan Civitas Akademika IAIN Ambon atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.

8. Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani penulis dengan baik selama dalam proses pendidikan.
9. Seluruh Staf dan Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
10. Saudara Saudari Tercinta yang sangat membantu sebagai sumber inspirasi penulis yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Kebersamaan, canda dan tawa selama ini takkan terlupakan. Akhir kata penulis mohon maaf atas segala khilaf dan salah baik sengaja maupun tidak. Hanya kepada Allah kita memohon pertolongan dan termasuk orang-orang yang mendengarkan ucapan yang benar dan selalu mengikuti-Nya.

Ambon, Desember 2021

Penulis

**ISMAIL TELLA**  
**NIM. 0140301132**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Nilai-Nilai Akhlak.....	12
B. Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Ahklak.....	17
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	19
D. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs.....	20

E. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	21
F. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	22

**BAB II METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan.....	24
B. Kehadiran Peneliti.....	24
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil.....	35
C. Pembahasan.....	43

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Gambar

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Tabel 4.2 Data Pengajar

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan yang berjalan saat ini penuh dengan berbagai macam problematika/permasalahan, oleh karena itu membutuhkan solusi yang dapat memberikan pencerahan ke arah yang lebih baik, salah satunya adalah aspek pendidikan. Dalam aspek pendidikan akan diajarkan bagaimana memahami dan menyelami makna esensial dalam kehidupan. Tentunya pendidikan akan memberikan sumbangsih nyata kepada peserta didik dalam membekali mereka sebagai anak bangsa yang berbudaya dan beradab.<sup>1</sup>

Terkait dengan hal tersebut khususnya pendidikan Islam memiliki prinsip yang kuat seperti yang disampaikan Athiyah al-Abrasyi dalam Abuddin Nata.<sup>2</sup> menurutnya pendidikan Islam merupakan pendidikan ideal, itu didasarkan pada prinsip-prinsip kebebasan dan demokrasi dalam pendidikan, pembentukan akhlak yang mulia sebagai tujuan pendidikan Islam. Tentunya manusia diberikan akal dan nurani, pendidikan Islam mewadahi dan memberikan perhatian yang baik yang dapat mengarahkan insting seseorang untuk senantiasa belajar, memahami sesuatu, memperhatikan keadaan sosial-masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang

---

<sup>1</sup>Muhamdi, *Posisi Mata kuliah PAI Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal INTEKNA, Tahun XIV, No.1, Mei 2014: 1-101

<sup>2</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 103.

berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal. Maka dari itu peranan guru sangat penting karena dengan belajar pendidikan agama di Madrasah Tsanawiyah peserta didik dapat bertingkah laku dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Masyarakat modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, namun pada sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak mampu menumbuhkan moralitas (akhlak) yang mulia. Dunia modern saat ini, termasuk di Indonesia ditandai oleh gejala kemerosotan akhlak yang benar-benar berada para taraf yang mengkhawatirkan. Oleh sebab itu semua bentuk pendidikan ( pesantren atau umum ) semuanya perlu modernisasi karena pengertian modernisasi berarti menyeimbangkan, memajukan, menggunakan kemudahan oleh teknologi serta memanfaatkan rasionalitas, beorientasi kekinian dan masa depan. Namun modernisasi harus sejalan dengan *al- Qur'an, Sunnah dan Ijtihad*.<sup>3</sup>

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif menanamkan nilai-nilai kepada para peserta didik harus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan nilai ini. Penerapan pendidikan nilai-nilai Akhlak di pesantren maupun sekolah harus melibatkan semua unsur yang terlibat di lembaga itu. Iklim yang diciptakan harus memberi peluang terjadinya interaksi positif antara peserta didik dengan nilai-nilai akhlak yang akan di terapkan, baik melalui

---

<sup>3</sup>Amri Darwis, *Kapit a Selekt a Pendidikan Islam*, ( Pekanbaru; Ampujari: 2010 ), hlm.142

keteladanan personal, diskusi, maupun proses belajar mengajar dalam arti seluas-luasnya.

Komunikasi pendidik dengan peserta didik harus baik yang didasari pada adanya penerimaan kedua belah pihak. Muatan komunikasi itu juga penting agar mengarah kepada nilai-nilai akhlak yang diinginkan.<sup>4</sup> Seperti yang di jelaskan dalam Hadist sebagai berikut:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
مَا مِنْ شَيْءٍ يُوَضَعُ فِي الْمِيزَانِ  
أثْقَلَ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ  
حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةَ  
صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ ۝

Abu Darda radhiallahu anhu, meriwayatkan, “Aku mendengar Nabi shallallahu alaihi was sallam berkata, ‘Tak ada yang lebih berat pada timbangan (mizan, pada hari pembalasan) dari pada akhlak yang baik. Sungguh orang yang berakhlak baik akan mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat.’” (HR. At Tirmidzi No 1332.)<sup>5</sup>

Pendidikan nilai harus ditanamkan kepada peserta didik sebelum mereka mencapai usia akhir pembentukan kepribadian pada usia 20 atau 21 tahun. Jika melewati batas ini, sudah amat sulit memasukkan nilai-nilai karena harus membangun kembali kepribadian yang telah terbentuk (reconstruction of personality). Oleh sebab itu nilai-nilai Islam dalam bentuk akhlak al-karimah sudah terkristal sejak kecil agar menjadi sikap hidup yang tak memerlukan lagi

<sup>4</sup> [http://diaz2000.multiply.com/journal/item/82/Pendidikan\\_Nilai](http://diaz2000.multiply.com/journal/item/82/Pendidikan_Nilai)/diakses tanggal 01 Mei 2010

<sup>5</sup> Ibnu Hajar Al As Qolami, *Buluqul Moram Bab Takbir Dalam Akhlak Yang Mulia*, (Imaro: Surabaya.), hlm 337

pengawasan dari luar diri individu. Ada atau tidak ada polisi akan berhenti otomatis bila lampu merah lalu lintas menyala. Ada atau tidak ada orang yang melihat secara otomatis akan menjalankan kewajibannya kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya.<sup>6</sup>

Apa yang gencar disosialisasikan akhir-akhir ini dengan istilah kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) pada dasarnya adalah metode al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada manusia. Gerakan ketrampilan emosional yang diperkenalkan oleh Daniel Goleman adalah mengubah istilah pendidikan afektif secara terbalik, yaitu bukan menggunakan perasaan untuk mendidik, melainkan mendidik perasaan itu sendiri. Di sinilah pendidikan nilai memegang peran penting karena mendidik perasaan manusia agar peka terhadap nilai-nilai akhlak yang luhur untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dipelajari oleh peserta didik. Secara substansial, mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Ilmu pengetahuan hendaknya dikembangkan dalam rangka bertaqwa dan beribadah kepada Allah Swt. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh S.

---

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah.

Nasution dalam bukunya “ Asas-Asas Kurikulum “ integrasi merupakan perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan , keseluruhan. Oleh kerennya integrasi meniadakan batas-batas antara berbagai-bagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran berbentuk unit atau keseluruhan”.<sup>8</sup> Hal ini penting ditegaskan, karena dorongan al-Qur’an untuk mempelajari fenomena alam dan sosial yang mesti diimbangi dengan perintah mengabdikan kepada Allah dalam arti yang luas, termasuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Motivasi ini telah ada sejak dahulu oleh para ilmuwan muslim seperti Al-Farabi, Ibn Rusyd, Ibnu Sina dan lainnya. Sebagaimana firman Allah:

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ  
 فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادٍ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ  
 مُسْتَقِيمٍ

*Artinya:* dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya al Qur’an Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus. (QS.Al-Hajj Ayat 54)<sup>9</sup>

Kegiatan belajar al-Qur’an Hadits terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan dan diterapkan kepada peserta didik, agar peserta didik tersebut tidak dapat terpengaruh oleh dunia bebas dan pergaulan bebas . Dengan demikian penerapan

<sup>8</sup>S. Nasution, *Asas –Asas Kurikulum*, ( Jemmars: Bandung.1986 ), hlm. 162

<sup>9</sup>Dapertemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya,(PT Syigma Examedia Arkanleema), hal.23

nilai- nilai Akhlak sangat penting dan sangat diperlukan untuk membimbing dan membina peserta didik agar memahami dan mengetahui manfaat belajar al-Qur'an Hadist tersebut.<sup>10</sup>

Dewasa ini makin terasa perlunya manusia dibentengi dengan nilai-nilai luhur agama, mengingat pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan manusia. Keduanya dapat menyeret manusia pada kelalaian, kealpaan dan lupa diri. Kelalaian dan kealpaan ini dapat disebabkan oleh kesibukan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan materi yang tak kunjung puas.<sup>11</sup>

Ilmu pengetahuan hendaknya dikembangkan dalam rangka bertaqwa dan beribadah kepada Allah Swt. Karena dengan cara demikian ilmu pengetahuan tidak akan digunakan untuk tujuan-tujuan yang membahayakan dan merugikan manusia serta lainnya yang bertentangan dengan kehendak Allah Swt. Semua itu merupakan usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sebagian besar kandungannya menyangkut dimensi-dimensi afektif dan nilai. Di pihak lain, proses pendidikan mulai kurikulum sampai Pendidikan Islam implementasinya di kelas lebih banyak bermuatan *kognitif*, sehingga terjadi distorsi antara apa yang dicita-citakan oleh tujuan pendidikan dengan apa yang terjadi di kelas.<sup>12</sup>

Al-Qur'an Hadist hendaknya terealisasi dalam pergaulan dan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga dapat memperbaiki pola pergaulan remaja yang akhir-akhir ini makin memprihatinkan. Maka upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menanamkan pendidikan akhlak kepada peserta didik melalui

---

<sup>10</sup>S. Nasution, *Asas –Asas Kurikulum*, ( Jemmars: Bandung, 1986 ), hlm. 165

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm 67

<sup>12</sup>Amri Darwis, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, ( Pekanbaru: Ampujari: 2010 ), hlm.148

upaya penerapan nilai-nilai pendidikan tersebut dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist:

Peserta didik harus bisa mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja, Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri, Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya yang lebih luas dan Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun. Namun hal ini belum terlihat sepenuhnya di lembaga Pendidikan Islam, seperti masih adanya gejala-gejala yang terlihat pada peserta didik di MTs Nurul Ikhlas Ambon, Masih ada dijumpai peserta didik yang keluar masuk saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadist dan Sebagian peserta didik sulit memahami tentang materi yang diajarkan oleh pendidik.<sup>13</sup>

Jadi, jelaslah bahwa proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup peserta didik yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut harus senantiasa berada di dalam nilai-nilai Islami, yaitu nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syariah yang sesuai dengan pendidikan Islam.

Tugas pendidikan Islam selanjutnya adalah mewariskan nilai-nilai Islam. Hal ini dikarenakan nilai-nilai Islam akan mati bila nilai-nilai dan norma-norma agama tidak berfungsi dan belum sempat diwariskan ke generasi berikutnya seperti yang dijelaskan oleh ibu Maharima Serang selaku guru al-Qur'an Hadist MTs Nurul Ikhlas Ambon pada saat di Wawancarai adalah sebagai berikut:

Selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist tentunya ini tanggung jawab yang sangat besar kepada saya, akan tetapi saya tidak sendiri dalam menerapkan nilai-nilai Akhlak yang baik kepada peserta didik, saya juga di bantu oleh guru-guru lain dan kepala sekolah MTs Nurul Ikhlas, kenapa

---

<sup>13</sup> Maharima Serang, Guru Al-Qur'an Hadist MTs Nurul Ikhlas "wawancara" Ambon, 03 Juni 2019.

demikian ini menjadi tugas yang sangat berat, karna jaman kita sekarang ini telah di hadapkan dengan zaman yang membawa anak-anak kita ke pergaulan yang bebas. Otomatis kita harus bekerja keras untuk memberi muatan-muatan yang dapat mempengaruhi mereka ke jalan yang lebih baik lagi.<sup>14</sup>

Dengan demikian dalam upaya meningkatkan dan menumbuhkan penerapan nilai-nilai Akhlak, maka salah satu yang menjadi prioritas dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru MTs Nurul Ihklas Ambon adalah berperan dalam mengupayakan kepada para peserta didik untuk bisa mengaplikasikan nilai-nilai Akhlak yang baik untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pembelajaran al-Qur’an Hadist di MTs Nurul Ihklas Ambon pada kelas VIII.**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai akhlak adalah, akhlak kepada Allah, kepada kedua orang tua, kepada sesama, kepada alam dan kepada diri sendiri melalui pembelajaran al-Qur’an Hadist di MTs Nurul Ihklas Ambon pada kelas VIII,
2. Faktor pendukung dan penghambat guru-guru al-Qur’an Hadist dalam menerapkan nilai-nilai akhlak.

## **C. Rumusan Masalah**

---

<sup>14</sup> Maharima Serang, Guru Al-Qur’an Hadist MTs Nurul Ihklas “wawancara” Ambon, 03 Juni 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Nilai-nilai Akhlak kepada peserta didik melalui pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Nurul Ihklas Ambon pada kelas VIII. ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan Nilai-nilai akhlak kepada peserta didik melalui pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Nurul Ihklas Ambon pada kelas VIII. ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan Nilai-nilai Akhlak kepada peserta didik melalui pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Nurul Ihklas Ambon pada kelas VIII.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan Nilai-nilai akhlak kepada peserta didik melalui pembelajaran al-Qur'an di MTs Nurul Ihklas Ambon pada kelas VIII.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di sekolah MTs Nurul Ihklas Ambon yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan Ahklak peserta didik.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan nilai-nilai Ahklak pada peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peniliti
  - Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan dalam penerapan nilai-nilai ahklak melalui pembelajaran al-Qur'an Hadist.
  - Sebagai acuan untuk memperbaiki ahklak penulis
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik.

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara menerapkan nilai-nilai ahklak

## **F. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesimpang siuran pengertian, maka perlu adanya Definisi Operasional judul skripsi ini sesuai dengan fokus yang terkandung dengan tema pembahasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu

kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Nilai Akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai ke-Islaman merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil).
- 3 Akhlak adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.
4. Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran Agama Islam pada MTs yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran Islam.

## **BAB II**

### **Kajian Pustaka**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.<sup>37</sup> Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai penerapan Nilai-nilai Ahklak Melalui pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Nurul Ikhlas Ambon pada kelas VIII.

Saat di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena-fenomena, itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi ril.<sup>38</sup> Pendekatan jenis ini bermaksud mendudukan fungsi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materi dan logika probalistik.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci untuk mengembangkan dan mendapatkan informasi dari sumber data (informasi yang diteliti).

---

<sup>37</sup>Lexi.J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Karya, Bandung, 1989), hlm. 10.

<sup>38</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2002), hlm. 93.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 Bulan jelang dari tanggal 24 Maret sampai tanggal 24 April 2021

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Ikhlas Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.

#### 1. Data primer

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Penulis akan langsung mengobservasi ke Sekolah MTs Nurul Ikhlas Ambon. Dalam observasi ini penulis akan bertemu langsung dengan kepala sekolah.

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui data tentang sejarah, letak geografis, keadaan sarana prasarana, serta perilaku peserta didik di sekolah Sekolah.

- b. Wawancara adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian ini diambil langsung oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru al-Qur'an Hadits dan empat orang peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas Ambon.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui informasi perantara melalui data dokumentasi, buku -buku referensi berupa pengertian-pengertian, teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam usaha pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>39</sup> Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipan di mana penulis mengambil bagian dalam kehidupan di MTs Nurul Ikhlas Ambon
- b. Interview (wawancara) adalah merupakan pertemuan antara peneliti dengan kepala sekolah, guru al-Qur'an Hadits dan empat orang peserta didik untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>40</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data Penerapan Nilai-nilai Akhlak Melalui

---

<sup>39</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Afabeta, cv, 2010), hlm. 317.

pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Nurul Ikhlas Ambon pada kelas VIII.

- c. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>41</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan Nilai-nilai Akhlak Melalui pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Nurul Ikhlas Ambon pada kelas VIII.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban yang diwawancarai.<sup>42</sup> Miles dan Hubermars mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisa data yaitu:<sup>43</sup>

- c. Reduksi Data: yaitu penyajian data yang dilakukan dalam wujud kesimpulan atau informasi yang telah disusun agar mudah dipahami dan dimengerti maknanya.
- d. Penyajian Data: tahap yang dilakukan dengan cara mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet. IV; hlm. 206.

<sup>42</sup>Sugiono, metode penelitian kualitatif. Kualitatif dan R D,...hlm. 246.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 247

makna dan menarik kesimpulan dari objek yang diteliti dan dikaji dilapangan.

- d. Verifikasi: yaitu penarikan kesimpulan selama proses pengumpulan data dilakukan atau selama proses penelitian.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 247

berkelahi, malas, nakal, dan lain-lain. Sehingga penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik akan di akui cukup sulit oleh guru al-Qur'an Hadist.

Lingkungan masyarakat atau pergaulan Lingkungan mempunyai pengaruh sangat besar dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan perilaku seseorang. Pergaulan peserta didik di luar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap akhlak peserta didik dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Karena pengaruh pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi peserta didik.

Keterlibatan Guru al-Qur'an Hadits dan pihak sekolah dalam membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik lagi dengan begitu akan menjadi ciri khas atau tabiat peserta didik ketika sudah lulus dari MTs Nurul Ikhlas Ambon sesuai dengan Visi dan Misi sekolah yaitu unggul dalam akhlak dan budi pekerti serta Memotivasi siswa agar menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya sebagai landasan dalam bertingkah laku dan berakhklak mulia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan lima nilai yaitu, nilai akhlak kepada Allah, ahlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada sesama, akhlak kepada alam atau lingkungan dan akhlak kepada diri sendiri.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan ini adalah keteladanan guru, sarana prasarana dan orang tua siswa karena guru sarana prasarana dan orang tua merupakan tiga unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan anak, sedangkan faktor penghambat adalah latar belakang keluarga dan lingkungan masyarakat atau pergaulan peserta didik, karena dua faktor ini sangat mempengaruhi kehidupan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Guru harus lebih meningkatkan strategi pembelajaran al-Qur'an Hadits agar pembelajaran akhlak tersampaikan lebih baik lagi.
2. Lingkungan sekolah harus diciptakan lebih religius agar penerapan akhlak lebih nyata.
3. Semua guru harus ikut berperan serta dalam pembentukan akhlak peserta didik tidak hanya al-Qu'an Hadits saja yang berperan dalam pembelajaran agar peserta didik bisa berakhlak yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*, (Bandung: IKAPI, 2015).
- Aminuddin, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, Cet. IV.
- Abdullah Yatimin ,*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur''an*
- Ahmad Bahjat, *Sejarah Nabi-Nabi Allah*, Terj. Muhammad Alkaf Jakarta: Lentera, 2006.
- Bisri, *Akhlak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012.
- Darwis, Amri, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Ampujari: 2010.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung; Pustaka Setia, 2002.
- Hamzah, B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Jabir El-Jazair, Abu Bakar, *Pola Hidup Muslim*, Terj. Rachmat Djatnika dan Ahmad Sumpeno, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, DIVA Press: Jokjakarta. 2011.
- Ma'luf, Luis, *Kamus al-Munjid*, Bei rut : al-Maktabah al-Katulikiyah, tt.
- Moloeng, Lexi.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Karya, Bandung, 1989.
- Mayhur Amin, M, dkk. *Aqidah dan Akhlak*, Yogyakarta : Kota Kembang, 1996, Cet. Ke-3,
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada, 2010.

- Nasution, S, *Asas –Asas Kurikulum*, Jemmars:Bandung.1986.
- Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia. 2009 .
- Syaifullah, Ali, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Model*, Surabaya. Usaha Nasional. 1982.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Pranada Media Group. 2005.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Afabeta, cv, 2010.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. IMTIMA: Bandung.2007.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Warson Munawwir, Ahmad, *Kamus Al-Munawwir; Arab-Indonesia Terlengkap, Cet. Ke 25*, Surabaya : Pustaka Progressif, 2002.
- Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama:..... Hari :.....

Jabatan:..... Tanggal :.....

- 
1. Mengamati letak geografis sekolah MTs Nurul Ikhlas Ambon.
  2. Mengamati proses belajar peserta didik di sekolah.
  3. Mengamati sikap dan perilaku cara mengajar guru al-Qur'an Hadist di sekolah dalam penerapan nilai-nilai Akhlak.
  4. Mengamati peserta didik yang sedang menerima mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

## LAMPIRAN 2

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MTs NURUL IKHLAS AMBON**

Nama :..... Hari  
:.....

Jabatan :..... Tanggal  
:.....

---

#### **PERTANYAAN**

1. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Penerapan Nilai-nilai Akhlak di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?
2. Bagaimana peran Guru al- Qur'an Hadits dalam meningkatkan Nilai-nilai Akhlak melalui pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?
3. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terkait peran guru dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits ?
4. Bagaimana pendapat ibu terkait kepribadian guru al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas ?
5. Bagaimana tanggapan Ibu selaku kepala sekolah terkait kedisiplinan guru al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?

### LAMPIRAN 3

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADITS DI MTs NURUL IKHLAS AMBON

Nama :..... Hari

:.....

Jabatan :..... Tanggal

:.....

---

#### PERTANYAAN

1. Bagaimana guru al-Qur'an Hadits menerapkan Nilai-nilai Akhlak melalui pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?
2. Strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan Nilai-nilai Akhlak melalui pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?
3. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terkait peran guru dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits ?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan karakter dan potensi peserta didik ?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Penerapan Nilai-nilai Akhlak melalui pembelajaran al-Qur'an Hadits ?

**LAMPIRAN 4**

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK MTS NURUL IKHLAS  
AMBON**

Nama :..... Hari

.....

Jabatan :..... Tanggal

.....

---

**PERTANYAAN**

1. Bagaimana cara guru al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam menerapkan nilai-nilai ahlak melalui pembelajaran al-Qur'an di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?
2. Bagaimana pandangan peserta didik mengenai guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak terhadap peserta didik ?
3. Apakah selaku peserta didik memahami penerapan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Ikhlas Ambon ?

**Lampiran 2.**

**DOKUMENTASI**



Gambar 1. Hasil wawancara dengan guru al-Qur'an Hadits



Gambar 2. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 3. Mengajar guru al-Qur'an Hadits



Gambar 4. Papan nama lokasi penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.filk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-278 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

22 Maret 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Penerapan Nilai-Nilai Akhlak ~~Walaupun~~ Pembelajaran Al-Qur'an Hadists di Mts Nurul Ikhlas Ambon" oleh :

Nama : Ismail Tella  
N I M : 0140301132  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XIV (Empat Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Mts Nurul Ikhlas Kota Ambon terhitung mulai tanggal 24 Maret s.d. 24 April 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd., I.P.

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Mts Nurul Ikhlas Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHLAS  
**MTs NURUL IKHLAS**

NSM. 12 128 171 0001, Akreditasi B; NSPN : 60105589

Jln. H. Abdullah Syayuta Air Besar Ahuru Batu Merah Ambon;

☎ (0911) 352244 – 351878; e-mail; [mts-nurulikhlasambon@gmail.com](mailto:mts-nurulikhlasambon@gmail.com); KodePos 97128

**KETERANGAN BUKTI PENELITIAN**

NO : 25.103/YPNI-MTs/SK-BP/07/04/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah ( MTs ) Nurul Ikhlas Ambon :

Nama : Ny. Hj. Nurhayati M., M.M.Pd

NIP : -

Gol/Jabatan : - / Kepala MTs Nurul Ikhlas Ambon

Menerangkan bahwa Saudari :

Nama : Ismail Tella

NIM : 0140301132

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah kami Tanggal 24 Maret s/d 24 April 2021 dengan Judul “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak ~~Qalbi~~ Pembelajaran Al-Qur’an Hadists di MTs Nurul Ikhlas Ambon”.

Demikian keterangan ini dibuat sebagai bukti, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Ambon, 27 April 2021  
Kepala Madrasah  
Ny. Hj. Nurhayati M., S.Pd.I. M.M.Pd